

PROSIDING

Seminar Masional

RISET DAN KEBIJAKAN SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUN 2021

"Kontribusi Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan untuk Menyongsong Indonesia Emas 2045 Berbasis Keberlanjutan"



Jakarta, 28 September 2021

Kerjasama:



PROSIDING

Seminar Masional

RISET DAN KEBIJAKAN SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUN 2021

"Kontribusi Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan untuk Menyongsong Indonesia Emas 2045 Berbasis Keberlanjutan"

Jakarta, 28 September 2021



ISBN: 978-623-6464-36-6 e-ISBN: 978-623-6464-37-3



PROSIDING

RISET DAN KEBIJAKAN SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUN 2021

"Kontribusi Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan untuk Menyongsong Indonesia Emas 2045 Berbasis Keberlanjutan"

Panitia Pelaksana:

Ketua : Hakim Miftakhul Huda, S.Pi, M.Si

Wakil Ketua : Cornelia Mirwantini Witomo, S.St.Pi., M. Ling

Sekretaris : Nadia Permata Sari Putri, S.E

Badzlina Balqis, S. TP

Bendahara : Candra Istiana, S.St.Pi

Materi : Riesti Triyanti. M.Ling.

Nurlaili, M.Si. Lindawati, M.Si.

Retno Widihastuti, M. Kesos Bayu Vita Indah Yanti, S. H

Humas dan

Publikasi : Nila Mustika Wati, S.S.

Titin Hasanah, S.E. Siti Nurhayati, S.Sos. Heni Lestari, S.E.

Logistik, Teknis

dan Webinar : Edwin Yulia Setyawan, S.T

Nurhendra, S.Kom. Ilham Ferbiansyah, S.Kom.

Rahadi Susetyo Frendly Muhammad, S.IKom.

Dedi Prayitno, S.Kom. Hasanul Adha Fauzi

Tim Perumus : Maharani Yulisty, Ph.D

Hikmah, M. Si Tenny Apriliani, M.Si Dr. Irwan Muliawan Sinta Nurwijayanti, M. SE

Steering Committe:

Dr. Rudi Alek Wahyudin (Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan)

Dr. Mubariq Ahmad (Conservation Strategy Fund-Indonesia)

Dr. Ir. Sitti Hilyana, M. Si (Indonesian Marine and Fisheries Socio-Economics Research Network)

Yayan Hikmayani, M. Si (Pusat Riset Perikanan)

Abdul Muis Sulaiman, M. Sc (Conservation Strategy Fund-Indonesia)





PROSIDING

RISET DAN KEBIJAKAN SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUN 2021

"Kontribusi Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan untuk Menyongsong Indonesia Emas 2045 Berbasis Keberlanjutan"

Reviewer:

Prof. (Ris.) Dr. Sonny Koeshendrajana Prof. (Ris.) Dr. Agus Heri Purnomo Prof. (Ris.) Dr. I Wayan Rusastra Dr. Armen Zulham Umi Muawanah, Ph.D Achmad Zamroni, Ph.D Dr. Siti Hajar Suryawati Dr. Budi Wardono, M. Si Dr. Irwan Muliawan Dr. Rani Hafsaridewi Dr. Yesi Dewita Sari Dr. Ir. Sitti Hilyana, M. Si Tenny Apriliani, M. Si Risna Yusuf, M. Si Sinta Nurwijayanti, M. SE Erwin Prayogi, S. Pi., M. Si

Dr. Rudi Alek Wahyudin

Penyunting:

Nila Mustika Wati, S. S Titin Hasanah, S.E Heny Lestari, SE Siti Nurhayati, S.SOS.

Sekretariat:

Edwin Yulia Setiawan, S. T Nurhendra, S.Kom Badzlina Balqis, S.TP Alfi Fadillah Aisyah Sari

Desain dan Tata Letak

Ilham Ferbiansyah, S. Kom Rahadi Susetyo Frendly Muhammad, S. Ikom

Cetakan/Edisi: Cetakan Pertama, 2021 (AMAFRAD Press) Jumlah Halaman: xiii + 635 hal

Penerbit:

AMAFRAD Press

Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Gedung Mina Bahari III, Lantai 6, Jl. Merdeka Timur, Jakarta Pusat 10110 Telp: (021) 3513300 Fax: 3513287 Email:amafradpress@gmail.com, Nomor IKAPI:501/DKI/2014

ISBN: 978-623-6464-36-6 e-ISBN: 978-623-6464-37-3

Hak Penerbitan © AMAFRAD Press

Kerjasama:



Kata Pengantar

uji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya prosiding Seminar Nasional Riset dan Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan Tahun 2021 (Seminar dan Dialog Nasional Riset dan Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan 2021) dapat diterbitkan pada bulan Desember 2021. Prosiding ini disusun dan dipublikasikan sebagai bentuk dukungan riset sosial ekonomi kelautan dan perikanan berupa sumbangan pemikiran serta hasil kajian terkait dengan permasalahan serta langkah kebijakan yang disarankan dalam mendukung percepatan pencapaian kedaulatan, keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan.

Seminar dan Dialog Nasional Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan telah dilaksanakan pada tanggal 28 September 2021, dan merupakan kegiatan tahunan sebagai bentuk refleksi serta apresiasi atas hasil riset sosial ekonomi kelautan dan perikanan. Semnas Sosek KP berfungsi sebagai ajang komunikasi dan pertukaran informasi riset dan kebijakan sosial ekonomi kelautan dan perikanan serta mendapatkan pandangan/umpan balik dari pemangku kepentingan. Makalah yang dipresentasikan sebanyak 59 makalah yang berasal dari berbagai perguruan tinggi dan lembaga penelitian meliputi Universitas Brawijaya, Universitas Mulawarman, Universitas Kutai Kartanegara, Universitas 17 Agustus, IPB, UI, Institut Teknologi Ahmad Dahlan, Universitas Jenderal Soedirman, Universitas Pancasakti Tegal, Universitas Lambung Mangkurat, Universitas Halu Oleo, Universitas Brawijaya, Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Probolinggo, Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, Universitas Trunojoyo, Universitas Syiah Kuala, STKIP Pembangunan Indonesia, Universitas Hasanuddin, Universitas Udayana, Universitas Tanjung Pura, Universitas Cendrawasih, DKP Pemprov Bangka Belitung, BBRSEKP, Pusat Riset Kelautan KKP, Biro SDM Aparatur dan Organisasi KKP, Pusdatin KKP, Kementerian Pertanian, Dinas Perikanan Kabupaten Berau, LIPI/BRIN, Bappeda Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang, ATSEA-2 UNDP.

Makalah-makalah yang dipresentasikan pada Semnas Sosek KP 2021 dikelompokkan ke dalam 3 tema yaitu: 1) Dinamika Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan 2) Pengembangan Usaha, Pemasaran dan Perdagangan 3) Sosial dan Kelembagaan. Ketiga isu tersebut merupakan isu strategis bagi dimensi sosial ekonomi kelautan dan perikanan. Jumlah makalah yang masuk dalam buku prosiding sebanyak 58 makalah dan telah melalui proses reviu oleh Tim Reviewer dan Redaksi.

Semoga prosiding ini dapat bermanfaat dan menjadi bahan rujukan serta masukan dalam proses pengambilan kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan. Kami menyadari bahwa prosiding ini masih belum sempurna, untuk itu saran dan masukan dari pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang

Jakarta, Desember 2021

Redaksi,

KEPALA BALAI BESAR RISET SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

ujisyukurkehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atasterbitnya Prosiding Seminar dan Dialog Nasional Riset dan Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan (SEMNAS SOSEK KP) Tahun 2021 dengan tema "Kontribusi Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan untuk Menyongsong Indonesia Emas 2045 Berbasis Keberlanjutan". Prosiding ini merupakan kumpulan tulisan ilmiah yang terpilih dalam Semnas Sosek KP yang telah dilaksanakan pada tanggal 28 September 2021.

Seminar Nasional tersebut dilaksanakan atas kerja sama antara Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan (BBRSEKP) dengan Yayasan Strategi Konservasi Indonesia (CSF-Indonesia), *Indonesian Marine and Fisheries Socio-Economics Research Network* (IMFISERN) dan Universitas Kutai Kartanegara. Kegiatan seminar maupun penerbitan prosiding ini merupakan suatu kebutuhan untuk referensi kita dalam perkembangan riset khususnya di bidang sosial ekonomi kelautan dan perikanan. Dukungan hasil riset sosial ekonomi sangat penting karena dapat menjadi akselerator dalam pengelolaan dan pemanfaatan potensi kelautan dan perikanan yang lestari serta memberikan dampak bagi perekonomian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Saya menyampaikan penghargaan kepada Tim Redaksi dan Reviewer atas upayanya sehingga prosiding ini bisa hadir melengkapi luaran penting BBRSEKP. Saya berharap prosiding ini dapat lebih memperkaya keilmuan di bidang sosial ekonomi kelautan dan perikanan bagi peneliti dan akademisi, serta sebagai bahan untuk perumusan kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan yang didasarkan dari hasil kajian sosial ekonomi. Akhir kata, semoga buku ini dapat bermanfaat dan menambah bahan rujukan bagi kegiatan penelitian selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta. Desember 2021

Kepala Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

Dr. Rudi Alek Wahyudin

DIREKTUR CONSERVATION STRATEGY FUND (CSF) INDONESIA



Assalamu'alaikum, Warahmatullahi Wabarakatuh.

Salam Sejahtera untuk kita semua.

uji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang karena rahmat-Nya kita dapat menyusun prosiding sebagai hasil dari Seminar dan Dialog Nasional Riset dan Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan Tahun 2021 dengan tema "Kontribusi Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan untuk Menyongsong Indonesia Emas 2045 Berbasis Keberlanjutan" yang merupakan kerja sama dari Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan (BBRSEKP), Conservation Strategy Fund (CSF) Indonesia, Indonesian Marine and Fisheries Socio-Economics Research Network (IMFISERN), dan Universitas Kutai Kartanegara.

Seperti yang kita ketahui bersama, sektor kelautan telah menjadi prioritas pembangunan Indonesia. Poros Maritim adalah slogan yang diterjemahkan ke dalam tiga pilar perikanan Indonesia: sovereignty, sustainability, dan prosperity. Ketiga pilar tersebut menjadi landasan dari program kerja nyata untuk memajukan sektor ini.

Kita bersama sudah menyaksikan bagaimana bagaimana kedaulatan ditegakkan di perairan Indonesia. Walaupun menjaga kedaulatan adalah kerja yang tak pernah berhenti, sekarang juga merupakan waktu kita untuk mewujudkan pilar ke-dua dan ke-tiga, yaitu keberlanjutan sumber daya perikanan, dan kesejahteraan bagi masyarakat nelayan di Indonesia.

Prosiding ini adalah suatu bentuk kontribusi nyata dari kita untuk sektor kelautan dan perikanan Indonesia. Meskipun banyak dari kita datang dari latar belakang yang berbeda, namun semangat kita untuk mengembalikan kejayaan Indonesia tidak akan pernah surut dan tetap sama. Semua yang telah berkontribusi di dalam prosiding ini adalah mereka yang memang peduli terhadap nasib bangsa ini, terutama di sektor kelautan dan perikanan.

Besar harapan saya agar prosiding ini bisa menjadi landasan kita untuk menghasilkan kebijakan perikanan yang lebih baik lagi ke depannya, yaitu kebijakan yang berdasarkan data dan informasi yang akurat dan berbasis pada penelitian dan ilmu pengetahuan. Marilah kita menjaga dan meneruskan momentum yang kita bangun hari ini dan membawanya dalam

segala pekerjaan kita dalam mendukung sektor kelautan dan perikanan Indonesia

Akhir kata, marilah kita terus berjuang bersama dan menyatukan langkah demi laut kita, laut Indonesia. Karena di lautlah kita bisa Berjaya

Maju terus perikanan Indonesia!

Jakarta, Desember 2021

Direktur Eksekutif CSF Indonesia

Dr. Mubariq Ahmad

PRESIDEN INDONESIAN MARINE AND FISHERIES SOCIO-ECONOMICS
RESEARCH NETWORK (IMFISERN) PERIODE 2020-2022



Salam Sejahtera untuk kita semua.

Puji syukur kepada Allah SWT, BBRSEKP beserta seluruh jejaring IMFISERN telah melaksanakan Seminar dan Dialog Nasional Riset dan Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan Tahun 2021 pada tanggal 28 September 2021 yang lalu. Pelaksanaan seminar nasional ini merupakan salah satu kegiatan tahunan yang merupakan manifestasi dari implementasi proses pengembangan jejaring pengetahuan yang mempertemukan seluruh stakeholders terutama peneliti, pemerhati dan peminat riset sosial ekonomi kelautan dan perikanan dari seluruh Indonesia, baik itu dari akademisi, lembaga riset, pemerintah, NGO, maupun dunia usaha.

Salah satu output dari kegiatan seminar adalah berupa prosiding ilmiah. prosiding ini disusun setelah melalui tahap reviu dari tim ilmiah sehingga kualitas tulisan yang terbit dalam prosiding ini diharapkan akan menambah pengetahuan bagi pemerhati sosial ekonomi kelautan perikanan. Prosiding ini terdiri dari kumpulan makalah hasil riset dari peneliti, akademisi dan juga para pemangku kepentingan lainnya yang memiliki minat dan perhatian di bidang sosial ekonomi kelautan dan perikanan pada umumnya dan pengembangan jejaring pengetahuan sosial ekonomi kelautan dan perikanan pada khususnya, yang bernaung dalam IMFISERN.

Saya selaku presiden IMFISERN sebagai mitra penyelenggara kegiatan Seminar dan Dialog Nasional Riset dan Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan 2021 mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselenggaranya seminar ini. Prosiding ini diharapkan dapat menjadi dokumen ilmiah sebagai rujukan bagi peneliti, akademisi, pemerintah, pemerhati dan peminat bidang sosial ekonomi kelautan dan perikanan untuk mendukung pembangunan sektor kelautan dan perikanan yang berkelanjutan.

Jakarta, Desember 2021

Presiden IMFISERN Periode 2020-2022

Dr. Sitti Hilyana

DEKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS KUTAI KARTANEGARA



uji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa untuk segala rahmat dan karuniaNya yang senantiasa dilimpahkan sehingga pelaksanaan Seminar dan Dialog Nasional Riset dan Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan Tahun 2021 dengan tema "Kontribusi Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan untuk Menyongsong Indonesia Emas 2045 Berbasis Keberlanjutan" dapat berlangsung dengan baik. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menjalin komunikasi ilmiah serta saling berbagi ilmu pengetahuan antar akademisi, peneliti dan praktisi mengenai hasil kajian terkait dengan permasalahan serta langkah kebijakan yang disarankan dalam mendukung percepatan pencapaian kedaulatan, keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan.

Universitas Kutai Kartanegara bersyukur bahwa pelaksanaan seminar ini mendapat respon yang baik dengan hadirnya peserta seminar yang berasal dari berbagai perguruan tinggi dan institusi. Kami juga berterima kasih atas jalinan kerjasama dalam penyelenggaraan seminar ini. Hal ini menjadi momentum penting dalam memberikan dorongan dan percepatan diseminasi hasil riset sosial ekonomi kelautan dan perikanan.

Kami juga mengapresiasi atas terbitnya prosiding Seminar dan Dialog Nasional Riset dan Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan Tahun 2021 sebagai dokumentasi data dan informasi dari hasil riset sosial ekonomi kelautan dan perikanan yang turut memberikan rekomendasi hasil riset dalam mendukung kebijakan sektor kelautan dan perikanan. Kami tentu berharap agar Seminar dan Dialog Nasional ini dapat mengakselerasi hasil-hasil riset untuk digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan di sektor kelautan dan perikanan, serta mendorong perkembangan ilmu pengetahuan dan penelitian di bidang sosial ekonomi kelautan dan perikanan oleh akademisi, peneliti, mahasiswa dan pemerhati di sektor ini.

Semoga kerjasama yang sudah terjalin ini dapat memberikan kontribusi yang lebih baik lagi dan prosiding dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi khalayak luas.

Jakarta, Desember 2021

Dekan Fakultas Pertanian Universitas Kutai Kartanegara

Sundari, SP., MP.

Daftar Isi

	Hal
KATA PENGANTAR	i
SAMBUTAN KEPALA BALAI BESAR RISET SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN (BBRSEKP)	ii
SAMBUTAN DIREKTUR CONSERVATION STRATEGY FUND (CSF) INDONESIA	iii
SAMBUTAN PRESIDEN INDONESIAN MARINE AND FISHERIES SOCIO-ECONOMICS RESEARCH NETWORK (IMFISERN) PERIODE 2020-2022	٧
SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS KUTAI KARTANEGARA	vl

Tema	DINAMIKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Hal
DPDSKP-01	STATUS EKONOMI NELAYAN KECIL DI PESISIR TIMUR KABUPATEN BANGKA BERDASARKAN INDIKATOR ECOSYSTEM APPROACH TO FISHERIES MANAGEMENT (EAFM)	
	Oleh: Yeyen Mardyani dan Lindawati	1
DPDSKP-02	MODEL BIOEKONOMI IKAN TERI DI PERAIRAN TAMAN NASIONAL UJUNG KULON	
	Oleh: Erwin Prayogi, Indah Susilowati, dan Mukson	13
DPDSKP-03	ASPEK KONSUMSI IKAN DALAM DINAMIKA NILAI TUKAR PELAKU USAHA PERIKANAN	
	Oleh: Dhina Arriyana, Rennisca Ray Damanti, dan Siti Hajar Suryawati	21
DPDSKP-04	VALUASI EKONOMI WISATA BAHARI DI TAMAN NASIONAL UJUNG KULON	
	Oleh: Erwin Prayogi, Indah Susilowati, Mukson, Frida Purwanti, dan Wiludjeng Roessali	29
DPDSKP-05	ESTIMASI NILAI EKONOMI EKOSISTEM MANGROVE DI SEKITAR CALON KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN PULAU KOLEPOM KABUPATEN MERAUKE	
	Oleh: Christian Novia N. Handayani, Dwi Ariyoga Gautama, Johanis V Fofied, Hendrik Sombo, Taufik Abdillah, M. Nurkholis Fauzi, Maula Nadia, dan Nara W. Wiwardhana	39

SEMNAS SOSEK KP 2021

DPDSKP-06	PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERIKANAN MELALUI PENDEKATAN MODAL SOSIAL DI DESA WERU, KECAMATAN PACIRAN, KABUPATEN LAMONGAN, JAWA TIMUR	
	Oleh: Erlinda Indrayani, Edi Susilo, dan Jakfar Shodiq	51
DPDSKP-07	HUTAN MANGROVE DAN KONTRIBUSINYA DALAM PENGEMBANGAN EKOWISATA KABUPATEN BELITUNG	
	Oleh: Robert Siburian	59
DPDSKP-08	KONSEP COMMUNITY BASED TOURISM DALAM PENGELOLAAN EKOWISATA BAHARI	
	Oleh: Nuddin Harahab, Dhiana Puspitawati, Adi Kusumaningrum, Supriyadi, Mentari Puspa Wardani, dan Asyifa Anandya	73
DPDSKP-9	JENIS KOMODITAS IKAN EKONOMIS PENTING HASIL TANGKAPAN RAWAI TUNA DI PPS CILACAPI	
	Oleh: Cefi Rizki Desriansyah, Robet Perangin Angin, Beta Indi Sulistyowati, Dian Sutono, dan Martin Yermias Luhulima	87
DPDSKP-10	PERAN PERIKANAN TANGKAP DALAM MENDORONG PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA LONTAR, KECAMATAN TIRTAYASA, KABUPATEN SERANG, PROVINSI BANTEN	
	Oleh: Hakim Miftakhul Huda, Siti Hajar Suryawati, Rizki Aprilian Wijaya, Cornelia Mirwantini Witomo, Riesti Triyanti, Yesi Dewita Sari, Achmad Zamroni, dan Sonny Koeshendrajana	95
DPDSKP-11	PERSPEKTIF KEBIJAKAN PENGELOLAAN PERIKANAN RAJUNGAN BERBASIS <i>OPEN-CLOSED SEASON</i> DI KABUPATEN CIREBON	
	Oleh: Rizki Aprilian Wijaya, Riesti Triyanti, Hakim Miftakhul Huda dan Achmad Zamroni	103
DPDSKP-12	MODEL HUBUNGAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN BUDIDAYA UDANG WINDU DENGAN PENDEKATAN EKOSISTEM DI KABUPATEN PINRANG	
	Oleh: Siti Hajar Suryawati, Irwan Muliawan, Rizki Aprilian Wijaya, Rani Hafsaridewi dan Radityo Pramoda	113
DPDSKP-13	PENGARUH PERUBAHAN IKLIM TERHADAP PRODUKSI UDANG VANAME (Litopenaeus vannamei) DI KABUPATEN BANYUWANGI, JAWA TIMUR	
	Oleh: Shinta Hiflina Yuniari, Ervina Wahyu Setyaningrum, Mega Yuniartik,	127

Tema	SISTEM USAHA PEMASARAN DAN PERDAGANGAN	Hal
SUPP-01	ANALISIS STRATEGI PEMASARAN IKAN GUPPY DI SWASTI FARM	
	Oleh: Buyung Purnomo Waluyo dan Jefri Putri Nugraha	133
SUPP-02	ANALISIS KELAYAKAN EKONOMI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT PENGELOLA RUMPUT LAUT DI PROVINSI PAPUA	
	Oleh: Nur Aini, Halomoan Hutajulu, Muhamad Ismail, dan Amelia Anna Nari	139
SUPP-03	POTENSI PENGEMBANGAN ABALON BUDIDAYA UNTUK PANGSA PASAR WISATAWAN DI PROVINSI BALI	
	Oleh: Budi Wardono, Tenny Apriliani, Risna Yusuf , dan Achmad Zamroni	155
SUPP-04	PENGEMBANGAN USAHA BUDI DAYA IKAN LOKAL FAMILY CHANNIDAE SISTEM KARAMBA DI KECAMATAN BABIRIK KALIMANTAN SELATAN	
	Oleh: Leila Ariyani Sofia	167
SUPP-05	LITERATURE REVIEW: STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI RUMPUT LAUT DI INDONESIA	
	Oleh: Marina Ayu Puspita, dan Lina Asmara Wati	175
SUPP-06	CURAHAN WAKTU DAN PENDAPATAN RUMAHTANGGA NELAYAN GILLNET PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN TUBAN	
	Oleh: Pudji Purwanti dan Erni Dinasti Nainggolan	187
SUPP-07	ASPEK KUALITAS LAYANAN, HARGA, DAN IKATAN PEMASARAN DALAM PEMBENTUKAN LOYALITAS PETANI RUMPUT LAUT PLASMA	
	Oleh: Tabrani dan Agus Heri Purnomo	199
SUPP-08	SINBOL-MARKET : SINERGI BUDI DAYA, PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN BERBASIS EKONOMI KERAKYATAN (Studi Kasus : Provinsi Kepulauan Bangka Belitung)	
	Oleh: Suti Maryati dan Muhammad Fachri	211
SUPP-09	KAJIAN DAMPAK KEBIJAKAN PENGEMBANGAN USAHA RUMPUT LAUT TERHADAP PENDAPATAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN WAKATOBI (Studi Kasus Di Kecamatan Kaledupa dan Kaledupa Selatan)	
	Oleh: La Onu La Ola	219
SUPP-10	PENGARUH FAKTOR ALAT TANGKAP, MODAL, LAMA MELAUT DAN CUACA TERHADAP PENDAPATAN NELAYAN DI KECAMATAN SAMBOJA	
	Oleh: Nunuk Kasmawati, Gusti Haqiqiansyah, dan Said Abdusysyahid	233
SUPP-11	ANALISA FINANSIAL BUDIDAYA IKAN TOMAN DALAM KARAMBA DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA KALIMANTAN SELATAN	
	Oleh: Irma Febrianty	239

SUPP-12	KAJIAN PENGARUH INOVASI TERHADAP KINERJA USAHA BUDIDAYA BANDENG DI KABUPATEN PINRANG, SULAWESI SELATAN	
	Oleh: Rismutia Hayu Deswati, Estu Sri Luhur, Maharani Yulisti, Freshty Yulia Arthatiani, dan Risna Yusuf	245
SUPP-13	ANALISIS RISIKO USAHA BUDIDAYA IKAN HIAS PADA POKDAKAN BERKAH ALAM DI KECAMATAN PLOSOKLATEN, KABUPATEN KEDIRI	
	Oleh: Mariyana Sari, Supriyadi Supriyadi, Moh. Athoillah, Wildan Al Farizi, Kartika Intan Abdillah, dan Chusnia Asshovani	257
SUPP-14	POTENSI EKONOMI SUMBER DAYA PERIKANAN WADUK PANGLIMA BESAR SOEDIRMAN	
	Oleh: Ali Nurcitra Sasongko, Lilik Kartika Sari, dan Siti Rukayah	269
SUPP-15	ANALISIS KOMPARASI KONSUMSI IKAN DI JAWA DAN LUAR JAWA	
	Oleh: Freshty Yulia Arthatiani, Estu Sri Luhur, Tenny Apriliani, dan Budi Wardono	279
SUPP-16	REVIEW: KERUGIAN EKONOMI PENYAKIT WSSV PADA USAHA BUDIDAYA UDANG VANAME (Litopenaeus vannamei)	
	Oleh: Sonia Putri Maulidya, Edi Susilo, dan Budianto	289
SUPP-17	PERSEPSI STAKEHOLDER TENTANG KESESUAIAN RANCANGAN DENGAN IMPLEMENTASI PROGRAM SISTEM LOGISTIK IKAN NASIONAL	
	Oleh: Risna Yusuf dan Rismutia Hayu Deswati	307
SUPP-18	PEMODELAN DINAMIKA SISTEM EKSPOR KOMODITAS LOBSTER (Panulirus sp.) INDONESIA KE NEGARA CHINA	
	Oleh: Aprilia Vira Firmanda, dan Harsuko Riniwati	317
SUPP-19	PERSEPSI MASYARAKAT DALAM PENGOLAHAN DAN KONSUMSI SIPUT BAKAU TEREBRALIA PALUSTRIS Linnaeus, 1767	
	Oleh: Andi Nur Samsi dan Rusmidin	333
SUPP-20	SISTEM BAGI HASIL KEMITRAAN GOFOOD DAN GRABFOOD PRODUK PEMPEK DI KOTA MAKASSAR	
	Oleh: Andi Ningsi, Sitti Fakhriyyah, Arie Syahruni Cangara, Andi Amri, dan Benny Audy Jaya Gosari	34:
SUPP-21	ANALISIS RISIKO OPERASIONAL PERUSAHAAN JASA ASURANSI NELAYAN (Studi Kasus pada PT. XYZ Branch Office Malang)	
	Oleh: Riski Agung Lestariadi dan Lina Asmara Wati	347
SUPP-22	TINGKAT KONSUMSI DAN RANTAI PEMASARAN IKAN DI KABUPATEN KEPULAUAN ARU DAN MERAUKE	
	Oleh: Alexander M. A. Khan, Dwi Ariyoga Gautama, Johanis V, Fofied, Hasbi, Ayi H. Ardisastra, Taufik Abdilla, Inayah, M. Nurkholis Fauzi, Jamaluddin, Christian F. Tamaela, Dadang Setiawan, Ima Susilowati, Christian Novia N. Handayani, Laeli Sukmahayani, Nara W. Wiwardhana, dan Mohamad SyahrulKamilRamadhan	355

SUPP-23	PANDEMI COVID-19 DAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI BIDANG PERIKANAN	
	Oleh: Adiva Salsabila dan Edi Susilo	369
SUPP-24	ANALISIS DAYA SAING EKSPOR PERIKANAN KOMODITAS IKAN SIDAT (ANGUILLA SP.) INDONESIA KE NEGARA JEPANG DENGAN PENDEKATAN SISTEM DINAMIK	
	Oleh: Muhammad Ivan Fanani dan Harsuko Riniwati	379
SUPP-25	KERAGAAN PENAWARAN DAN PERMINTAAN RAJUNGAN - KEPITING DI INDONESIA	
	Oleh: Susiyanti, Rikrik Rahadian, dan Siti Hajar Suryawati	399
SUPP-26	PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI DIGITAL UNTUK PERIKANAN TANGKAP: PELUANG DAN TANTANGAN	
	Oleh: Penny Dyah Kusumaningrum dan Luh P. A. Savitri C. Kusuma	417
SUPP-27	STRATEGI PEMASARAN DAN PENGEMBANGAN USAHA KELAUTAN DAN PERIKANAN LOKAL	
	Oleh: Yuliana	429
Tema	SOSIAL DAN KELEMBAGAAN	Hal
Tema SOSKEL-01	SOSIAL DAN KELEMBAGAAN STRATEGI PEMBERANTASAN PRAKTIK PENANGKAPAN IKAN SECARA ILEGAL UNTUK MEWUJUDKAN VISI POROS MARITIM DUNIA	Hal
	STRATEGI PEMBERANTASAN PRAKTIK PENANGKAPAN IKAN SECARA	Hal 435
	STRATEGI PEMBERANTASAN PRAKTIK PENANGKAPAN IKAN SECARA ILEGAL UNTUK MEWUJUDKAN VISI POROS MARITIM DUNIA	
SOSKEL-01	STRATEGI PEMBERANTASAN PRAKTIK PENANGKAPAN IKAN SECARA ILEGAL UNTUK MEWUJUDKAN VISI POROS MARITIM DUNIA Oleh: Muhammad Rafi Darajati	
SOSKEL-01	STRATEGI PEMBERANTASAN PRAKTIK PENANGKAPAN IKAN SECARA ILEGAL UNTUK MEWUJUDKAN VISI POROS MARITIM DUNIA Oleh: Muhammad Rafi Darajati	435
SOSKEL-01 SOSKEL-02	STRATEGI PEMBERANTASAN PRAKTIK PENANGKAPAN IKAN SECARA ILEGAL UNTUK MEWUJUDKAN VISI POROS MARITIM DUNIA Oleh: Muhammad Rafi Darajati	435
SOSKEL-01 SOSKEL-02	STRATEGI PEMBERANTASAN PRAKTIK PENANGKAPAN IKAN SECARA ILEGAL UNTUK MEWUJUDKAN VISI POROS MARITIM DUNIA Oleh: Muhammad Rafi Darajati	435 445
SOSKEL-01 SOSKEL-02 SOSKEL-03	STRATEGI PEMBERANTASAN PRAKTIK PENANGKAPAN IKAN SECARA ILEGAL UNTUK MEWUJUDKAN VISI POROS MARITIM DUNIA Oleh: Muhammad Rafi Darajati	435 445
SOSKEL-01 SOSKEL-02 SOSKEL-03	STRATEGI PEMBERANTASAN PRAKTIK PENANGKAPAN IKAN SECARA ILEGAL UNTUK MEWUJUDKAN VISI POROS MARITIM DUNIA Oleh: Muhammad Rafi Darajati	435 445 461

SOSKEL-06	ANALISIS JARINGAN (<i>NETWORK ANALYSIS</i>) SOSIAL-EKOLOGI PERIKANAN RAJUNGAN DI PESISIR KABUPATEN PATI, PROVINSI JAWA TENGAH	
	Oleh: Akhmad Nurhijayat, Luky Adrianto, Zairion, dan Andi Zulfikar	485
SOSKEL-07	MENDORONG EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUNG NELAYAN MAJU DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN DI WILAYAH PESISIR (STUDI EMPIRIS DESA SUAK GUAL, BELITUNG)	
	Oleh: Dida Daniarsyah dan Azmi Nasution	493
SOSKEL-08	CLOSED LOOP ANALYSIS PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN INDUSTRI PERIKANAN DI PULAU TERLUAR (Kasus Perikanan di Pulau Simeulue)	
	Oleh: Armen Zulham, Christina Yuliaty, Nensyana Shafitri, dan Carles	505
SOSKEL-09	STRATEGI PENGUATAN PENGELOLAAN KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN DAERAH DOBOTO PASCA UU NOMOR 23 TAHUN 2014	
	Oleh: Akhmad Solihin, Alfiani Eliata Sallata, Benny Osta Nababan, Alismi M. Salanggon, dan Mubariq Ahmad	517
SOSKEL-10	HARMONISASI PERAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN PERIKANAN	
	Oleh: Akhmad Solihin, Luky Adrianto, Yonvitner, M Arsyad Alamin, dan Jensi Sartin	527
SOSKEL-11	DINAMIKA NILAI TUKAR NELAYAN DALAM PERKEMBANGAN PERIKANAN INDONESIA	
	Oleh: Susiyanti, Dhina Arriyana, dan Siti Hajar Suryawati	535
SOSKEL-12	STRATEGI PENGEMBANGAN AREA REHABILITASI MANGROVE DALAM PENDAYAGUNAAN PESISIR (Studi Kasus Tangerang Mangrove Center Kabupaten Tangerang)	
	Oleh: M Arsyad Al Amin, Akhmad Solihin , SMA Hari Mahardhika, dan Isdahartatie	551
SOSKEL-13	KONDISI SOSIAL EKONOMI BURUH PEREMPUAN PEGARAMAN MADURA MASA PANDEMI COVID-19	
	Oleh: Iskandar Dzulkarnain, Mohammad Afifuddin, Hetti Mulyaningsih, Alvi Rahmatillah, Moh. Rasuki, dan Erika Yenny Maulidina	559
SOSKEL-14	PENDEKATAN <i>ASSET BASED COMMUNITY DEVELOPMENT</i> (ABCD) SEBAGAI STRATEGI PENGEMBANGAN PERIKANAN BUDIDAYA IKAN HIAS KOI	
	Oleh: Cornelia Mirwantini Witomo dan Candra Istiana	573
SOSKEL-15	KESIAPAN ASPEK SOSIAL DAN KELEMBAGAAN DALAM PENGEMBANGAN <i>SHRIMP ESTATE</i> DI ACEH TIMUR	
	Oleh: Nendah Kurniasari, Christina Yuliaty, Mira, Nensyana Shafitri, dan Armen Zulham	585

SOSKEL-16	ASPEK SOSIAL EKONOMI DALAM PEMANFAATAN SUMBER DAYA PESISIR CANDIKUSUMA UNTUK BUDI DAYA LAUT	
	Oleh: Achmad Zamroni, Reagan Septory, Afifah Nasukha, I Nyoman Giri, dan Haryanti	599
SOSKEL-17	PENYELENGGARAAN MALUKU LUMBUNG IKAN NASIONAL (MLIN): PERSPEKTIF KELEMBAGAAN DAN HUKUM ADMINISTRASI	
	Oleh: Bayu Vita Indah Yanti, Nendah Kurniasari, Nensyana Shafitri, dan Umi Muawanah	609
SOSKEL-18	KEBERADAAN PANGKALAN PENDARATAN IKAN (PPI) BAROMBONG; KONFLIK PEMANFAATAN RUANG DI MUARA SUNGAI JENEBERANG, SULAWESI SELATAN	
	Oleh: Arif Hilmawan dan Ary Wahyono	619
SOSKEL-19	KAJIAN KEARFIAN LOKAL DALAM KEGIATAN PERIKANAN (Studi Kasus : Kecamatan Belinyu, Bangka)	
	Oleh: Muhammad Fachri	629

PENGEMBANGAN USAHA BUDI DAYA IKAN LOKAL FAMILY CHANNIDAE SISTEM KARAMBA DI KECAMATAN BABIRIK KALIMANTAN SELATAN

Leila Ariyani Sofia

Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Lambung Mangkurat Jl. A. Yani Km 36.Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Indonesia e-mail: leila.ariyani@ulm.ac.id

ABSTRAK

Budi daya ikan lokal dalam karamba sangat berperan sebagai sumber pendapatan masyarakat di sejumlah perairan rawa di Kalimantan Selatan dan membantu pelestarian populasi ikan lokal yang sangat diminati masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen pengelolaan usaha dan menganalisis kelayakan finansial budi daya ikan lokal family Channidae (ikan haruan dan ikan toman) sistem karamba. Data primer dikumpulkan dengan metode survei, observasi, dan wawancara dengan pembudi daya ikan lokal sistem karamba. Sebanyak 50 responden diambil secara acak sederhana dari 100 pembudi daya ikan lokal sistem karamba. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dan analisis kelayakan usaha jangka pendek (keuntungan, Revenue Cost Ratio, Payback Period, dan Break Even Point). Hasil analisis menunjukkan bahwa manajemen pengelolaan usaha karamba ikan lokal (ikan haruan dan ikan toman) terdiri dari tahap persiapan, pembesaran, pemanenan, dan pasca panen. Lokasi budi daya karamba ikan lokal umumnya berada di pinggiran rawa. Pembesaran ikan lokal family Channidae berkisar antara 8-12 bulan, dan pakan yang digunakan adalah ikan rucah. Ukuran ikan yang siap dipanen mencapai 0,5-1 kg per ekor bahkan lebih, karena semakin besar ukuran ikan per ekor maka harga ikan per kg semakin mahal. Usaha budi daya ikan lokal sistem karamba dapat memberikan keuntungan sekitar Rp10,73 juta per tahun, tetapi masih tergolong rendah untuk memenuhi kebutuhan hidup layak bagi keluarga pembudi daya. Hasil analisis kriteria kelayakan usaha menunjukkan bahwa usaha karamba family Channidae secara finansial layak untuk dilanjutkan dan dikembangkan. Pencapaian peningkatan keuntungan usaha -karamba dapat dilakukan dengan peningkatan skala produksi serta didukung penerapan teknologi semi intensif.

Kata Kunci: budi daya; karamba; family channidae

PENDAHULUAN

Perikanan budi daya menjadi salah satu sumber mata pencaharian bagi sebagian besar penduduk di sekitar perairan maupun lahan basah. Perikanan budi daya di lahan basah mampu memberikan produksi ikan (penyediaan nutrisi) dan keuntungan ekonomi yang tinggi bagi pembudi daya (Chandra et al., 2010; Olaoye et al., 2014).

Kecamatan Babirik merupakan salah satu wilayah yang ditetapkan sebagai kawasan budi daya perikanan air tawar berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan. Usaha budi daya perikanan yang telah dilakukan oleh masyarakat di wilayah ini adalah budi daya karamba dengan komoditas utama ikan lokal yaitu ikan haruan dan ikan toman. Hingga tahun 2016, produksi budi daya karamba ikan lokal di Kabupaten Hulu Sungai Utara berupa ikan haruan mencapai 153,5 ton dan ikan toman mencapai 9.135,8 ton.

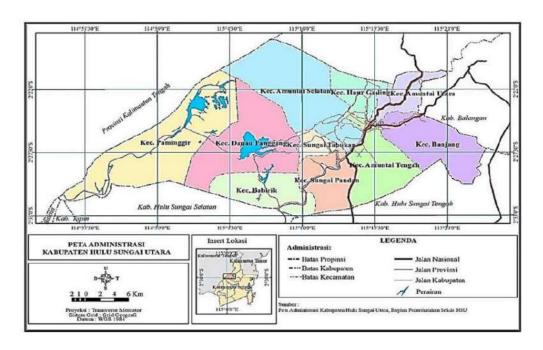
Komoditas ikan haruan dan ikan toman dalam bentuk segar cukup diminati oleh masyarakat lokal sehingga berdampak positif terhadap harga jualnya (Sofia & Nurlianti, 2019). Kondisi ini menjadi salah satu pendorong peningkatan praktik "quick yielding production" terhadap sumber daya ikan family Channidae, seperti penangkapan terhadap induk ikan, anak-anak ikan, penggunaan alat tangkap yang dialiri listrik, dan penangkapan dengan menggunakan bahan kimia beracun. Oleh sebab itu, pengembangan budi daya ikan sistem karamba akan sangat berperan dalam membantu melestarikan sumber daya ikan di perairan umum, meningkatkan nilai ekonomi melalui pembesaran anakan ikan yang ikut tertangkap.

Budi daya ikan dengan sistem karamba yang dikembangkan di Kecamatan Babirik umumnya masih bersifat sebagai pekerjaan sampingan bagi para petani. Padahal, usaha budi daya ikan sistem karamba dapat dijadikan sebagai pekerjaan utama karena meskipun teknik pengelolaannya relatif mudah dan modal usaha yang dikeluarkan relatif ekonomis, keuntungan yang diberikan cukup besar sehingga dapat dikembangkan untuk meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan keluarga perikanan. Oleh karena itu, dalam rangka pengembangan kegiatan yang bernilai ekonomi dan peningkatan pendapatan masyarakat, maka pengembangan budi daya ikan lokal sistem karamba dapat menjadi pilihan bagi masyarakat, terutama mereka yang berada di sekitar perairan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis manajemen pengelolaan usaha dan menganalisis kelayakan finansial budi daya ikan lokal family Channidae (ikan haruan dan ikan toman) sistem karamba.

METODOLOGI

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dipilih secara sengaja yaitu Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan sebagai salah satu sentra budi daya ikan lokal (*family Channidae*) sistem karamba di Kabupaten Hulu Sungai Utara (Gambar 1). Pengumpulan data primer dilaksanakan pada bulan Juni – September 2020.



Gambar 1. Peta Kawasan Budi daya Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Sumber: Google.com

Jenis dan Metode Pengambilan Data

Populasi penelitian adalah pembudi daya ikan lokal *family Channidae* sistem karamba yang masih aktif yaitu sebanyak 100 pembudi daya. Sampel penelitian diambil secara acak sederhana sebanyak 50 pembudi daya. Pengumpulan data primer menggunakan teknik wawancara dengan bantuan kuesioner.

Metode Analisis

Data yang terkumpul ditabulasikan dan kemudian hasilnya dianalisis secara deskriptif untuk mengungkapkan gambaran pengelolaan usaha budi daya ikan *family Channidae* sistem karamba. Kelayakan finansial usaha jangka pendek ditentukan dengan menggunakan (Effendi & Oktariza, 2006):

- 1. Analisis keuntungan
 - p = TR TC

dimana: TR (total penerimaan); TC (total biaya)

2. Analisis Revenue Cost Ratio

3. Analisis Payback Period

$$PP = \frac{\text{total Investasi}}{\text{Keuntungan}} \times 1 \text{ tahun}$$

- 4. Analisis Break Even Point
 - a. BEP atas dasar nilai penjualan (Rp)

$$BEP = \frac{Total Biaya}{Total Produksi}$$

b. BEP atas dasar unit (jumlah) produksi (kg)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Pengelolaan Usaha Karamba Family Channidae

Pengelolaan usaha budi daya meliputi persiapan karamba dan peralatan lainnya, penyediaan benih, pemeliharaan, dan pemanenan. Karamba yang digunakan pembudi daya umumnya berbentuk persegi panjang berbahan kayu kruwing, kayu balangiran, atau kayu ulin, berbentuk persegi panjang dengan variasi ukuran, yaitu lebar rata-rata 2 m dan panjang berkisar 1-4 m, dengan kedalaman berkisar 1-2 m. Jumlah unit karamba yang diusahakan berkisar 1-4 unit per rumah tangga perikanan (RTP). Lokasi penempatan karamba umumnya berada di perairan rawa yang tidak terlalu jauh dari tempat tinggal pembudi daya. Pemasangan karamba di perairan umumnya menggunakan drum pelampung yang terbuat dari besi, kayu ataupun bambu. Karamba dimasukkan sebagian ke dalam perairan lebih kurang 1,4 m dari kedalaman air.

Benih ikan haruan dan toman yang dibudi dayakan adalah benih alam yang didatangkan dari daerah Kuala dan Katingan, Kalimantan Tengah serta dari perairan setempat. Penebaran benih ikan lokal (ikan haruan dan toman) ke dalam karamba biasanya dilakukan pada awal musim penghujan (sekitar bulan Januari-Mei). Penebaran benih di awal musim penghujan bertujuan untuk menghindari

resiko kematian benih setelah ditebar. Jumlah benih yang ditebar dalam satu unit karamba adalah sekitar 1.500 ekor dengan ukuran benih 4-10 cm.

Lama pemeliharaan ikan haruan/toman berkisar 8-12 bulan. Selama masa pembesaran, ikan diberi pakan berupa ikan lundu, anakan ikan papuyu, gondang (*kalambuai*), keong mas, ikan sepat, atau sisa perut ikan. Pakan segar diberikan dalam bentuk cincangan dan ditaburkan sedikit demi sedikit hingga ikan cukup kenyang. Frekuensi pemberian pakan adalah 1-2 kali sehari pada pagi dan sore hari. Pemberian pakan yang dilakukan pembudi daya tidak bersifat intensif atau tergantung pada kemampuan modal ataupun hasil tangkapan (umpan) yang mereka dapatkan di alam. Bahkan, pertumbuhan ikan yang dipelihara tergantung pada pakan alami yang tersedia di perairan lokasi karamba.

Pemanenan ikan lokal biasanya dilakukan pada bulan-bulan di musim kemarau yaitu sekitar bulan Agustus hingga bulan berikutnya jika ikan sudah mencapai ukuran siap panen. Ukuran ikan lokal (haruan atau toman) yang dipanen biasanya mencapai 0,5-1 kg per ekor bahkan lebih, karena semakin berat ikan per ekornya maka harga per kilogramnya semakin tinggi. Waktu panen tidak terjadwal atau menyesuaikan dengan situasi misalnya sesuai dengan kesepakatan pembudi daya dengan pembeli atau dapat pula tergantung permintaan pasar. Proses pemanenan dapat dilakukan kapan saja tergantung keinginan pembeli.

Pembelian ikan lokal dilakukan oleh pedagang pengumpul yang datang langsung ke lokasi pembudi daya. Biasanya pengumpul akan melakukan penyortiran terhadap ikan lokal yang sudah mereka beli berdasarkan ukuran ikan per ekornya. Penyortiran bertujuan untuk mempermudah pengumpul untuk menentukan harga jual ke pasar atau konsumen. Distribusi pemasaran ikan lokal biasanya ke beberapa pasar lokal di Kalimantan Selatan, seperti Amuntai, Rantau, Tanjung, dan Banjarmasin.

Kelayakan Finansial Usaha Karamba Family Channidae

Usaha karamba *family Channidae* membutuhkan biaya investasi rata-rata sebesar Rp 3.775.660,00 (Tabel 1). Biaya investasi tersebut merupakan biaya untuk pembelian barang modal, yaitu unit karamba, pelampung, serok, baskom, *coldbox*, mesin penggiling pakan, dan pisau. Biaya investasi terbesar adalah biaya penyediaan karamba rata-rata mencapai Rp2.798.000,00 atau sekitar 74,11% dari total biaya investasi, sedangkan biaya operasional rata-rata mencapai Rp27.399.420,00 per tahun yang terdiri dari biaya tetap sebesar Rp1.318.100,00 dan biaya tidak tetap (variabel) sebesar Rp15.351.000,00.

Tabel 1. Hasil Analisis Kelayakan Finansial Usaha Karamba Family Channidae (per tahun).

Kriteria Kelayakan Usaha	Nilai
Biaya Investasi (Rp)	3.775.660,00
Total Biaya Operasional (Rp)	16.669.100,00
Produksi (kg)	859
Total Penerimaan (Rp)	27.399.420,00
Keuntungan (Rp)	10.730.320,00
Revenue Cost Ratio	1,64
Payback Period (tahun)	0,35
BEP Harga (Rp)	19.409,00
BEP Produksi (kg)	487

Biaya tetap pada usaha karamba ikan *family Channidae* diperhitungkan dari biaya penyusutan barang modal, biaya perawatan, dan upah tenaga kerja, sedangkan biaya tidak tetap terdiri dari biaya pengadaan benih, pakan, obat-obatan, dan buruh panen. Biaya tidak tetap dengan porsi terbesar adalah biaya penyediaan pakan yaitu rata-rata mencapai Rp13.432.500,00 per tahun atau sekitar 87,50% dari total biaya tidak tetap. Pakan segar biasanya adalah ikan hasil tangkapan pembudi daya sendiri atau dibeli dari nelayan sekitar dengan harga per kg berkisar Rp3.500,00 – Rp7.000,00.

Total produksi budi daya ikan *family Channidae* sistem karamba selama lebih kurang satu tahun pemeliharaan rata-rata mencapai 859 kg dan dijual dengan harga di tingkat pembudi daya berkisar Rp30.000,00 – Rp32.000,00 per kg. Hasil penjualan ikan yang diperoleh pembudi daya dalam setahun rata-rata mencapaiRp 27.399.420,00, sedangkan keuntungan yang diterima pembudi daya setelah hasil penjualan dikurangi dengan seluruh biaya operasional adalah rata-rata sebesar Rp10.730.320,00. Apabila nilai keuntungan tersebut dirata-ratakan maka penghasilan bersih pembudi daya ikan *family Channidae* hanya sebesar Rp894.193,33 per bulan. Nilai keuntungan tersebut masih dibawah Upah Minimum Provinsi (UMP) Kalimantan Selatan yang pada tahun 2020 sebesar Rp2.877.488,00 per bulan, sehingga hasil usaha tersebut belum mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup layak bagi keluarga pembudi daya.

Hasil analisis kelayakan usaha budidaya ikan *family Channidae* sistem karamba berdasarkan kriteria *Revenue Cost Ratio* (RCR) menunjukkan nilai 1,64 (lebih dari 1), berarti pada setiap Rp1.000,00 yang diinvestasikan akan dihasilkan penerimaan bersih (laba) sebesar Rp640,00. Usaha ini mampu mencapai waktu pengembalian modal yang relatif cepat yaitu sekitar 0,35 tahun atau lebih kurang 4 bulan 6 hari, sedangkan harga jual produk pada tingkat impas tercapai pada harga Rp19.409,00 per kg dengan jumlah produksi impas sebesar 487 kg.

Budi daya ikan family Channidae sistem karamba telah cukup lama diusahakan oleh masyarakat lokal di sekitar perairan rawa yaitu berkisar 5-10 tahun. Namun demikian, usaha ini masih dianggap sebagai usaha sampingan karena pekerjaan utama masyarakat adalah sebagai petani. Berdasarkan hasil analisis kelayakan usaha dengan beberapa kriteria investasi dapat dinyatakan bahwa secara finansial usaha karamba ikan lokal menguntungkan dan layak untuk dikembangkan. Pada tingkat pengelolaan saat ini, dengan keuntungan usaha yang dihasilkan, maka budi daya ikan family Channidae sistem karamba belum dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan utama rumah tangga pembudi daya ikan.

Oleh karena itu, apabila usaha karamba ikan lokal akan dijadikan sebagai sumber pendapatan utama, perlu dilakukan peningkatan produktivitas usaha budi daya karamba ikan lokal. Upaya peningkatan produktivitas karamba dapat dilakukan dengan mengembangkan unit pengelolaan kelompok menengah dan lebih mengintensifkan pemeliharaan usaha budi daya perikanan. Budi daya perikanan semi intensif tipe kolam di area rawa banjiran (*floodplain*) mampu memberikan produksi ikan dan keuntungan ekonomi yang tinggi bagi pembudi daya (Chandra *et al.*, 2010). Selain itu, pada usaha budi daya perikanan ditemukan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh positif terhadap produksi adalah tingkat luas area budi daya, benih ikan, pakan, tenaga kerja dan biaya lain-lain (Adewuyi *et al.*, 2010; Olawumi *et al.*, 2010; Onumah & Acquah, 2010; Tajerin, 2007), ukuran ikan (Sikiru *et al.*, 2009), lokasi dan tingkat sirkulasi air (EASRD, 2006), serta kemampuan pengelolaan (manajemen) (Ahmed, 2007).

Tingkat produksi tahunan terbaik pada budi daya kolam jenis kerukan dapat tercapai dengan praktik pengelolaan yang baik pula, dan itu berasal dari budi daya skala kecil dan sedang karena secara ekonomi lebih layak dibandingkan skala lainnya. Kepemilikan lahan perairan yang tidak terlalu luas mengharuskan petani ikan untuk lebih mengintensifkan usahanya sehingga mengarah pada produktivitas yang tinggi (Bairagya, 2011). Kegiatan polikultur budi daya perikanan skala kecil adalah layak (Olawumi *et al.*, 2010) dengan NPV positif dan IRR 19%-24% (Bigwa, 2012).

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI KEBIJAKAN

Kesimpulan

Manajemen pengelolaan usaha karamba ikan lokal (ikan haruan dan ikan toman) terdiri dari tahapan persiapan, pembesaran, pemanenan, dan pasca panen. Lokasi budi daya karamba ikan lokal umumnya berada di pinggiran rawa. Pembesaran ikan lokal family Channidae berkisar antara 8-12 bulan dan pakan yang digunakan adalah ikan rucah. Ukuran ikan yang siap dipanen mencapai 0,5-1 kg per ekor bahkan lebih karena semakin besar ukuran ikan per ekor maka harga ikan per kg semakin mahal. Usaha budi daya ikan lokal sistem karamba dapat memberikan keuntungan sekitar Rp10,73 juta per tahun, tetapi masih tergolong rendah jika untuk memenuhi kebutuhan hidup layak bagi keluarga pembudi daya. Usaha karamba family Channidae secara finansial layak untuk dilanjutkan dan dikembangkan.

Rekomendasi Kebijakan

Budi daya ikan family Channidae sistem karamba dapat direkomendasikan sebagai usaha pokok untuk dikembangkan masyarakat apabila keuntungan yang dihasilkan mampu melebihi standar pemenuhan kebutuhan hidup layak bagi keluarga pembudi daya. Pencapaian peningkatan keuntungan usaha karamba dapat dilakukan dengan peningkatan skala produksi serta didukung penerapan teknologi semi-intensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Penyuluh Perikanan Lapangan Kabupaten Hulu Sungai Utara dan para pembudi daya ikan lokal di wilayah studi yang telah bersedia bekerjasama dan memberikan informasi yang dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adewuyi, S. A., Phillip, B. B., Ayinde, I. A., & Akerele, D. (2010). Analysis of profitability of fish farming in Ogun State, Nigeria. *Journal of Human Ecology*, 31(3), 179–184. https://doi.org/10.1080/09709274.2010.11906313
- Ahmed, N. (2007). Economics of aquaculture feeding practices: Bangladesh. In M. R. Hasan (Ed.), *Economics of Aquaculture Feeding Practices in Selected Asian Countries* (pp. 33–64). FAO.
- Bairagya, R. (2011). Analysis of profitability of fish farming in West Bengal, India. *International Journal of Current Research*, 3(11), 204–214.
- Bigwa, C. (2012). Feasibility of aquaculture in Cameroon: the case of the Noun division in the West region (final project) (United Nations University Fisheries Training Programme). http://www.unuftp.is/static/fellows/document/charlotte12prf.pdf
- Chandra, K., Sarker, D., Khaleque, M., & Das, D. (2010). Economic analysis of floodplain aquaculture at Daudkandi upazilla in Comilla. *Journal of the Bangladesh Agricultural University*, 8(2), 323–332. https://doi.org/10.3329/jbau.v8i2.7945
- EASRD. (2006). Guidelines for Environmental Management of Aquaculture Investments in Vietnam (Issue June). Rural Development & Natural Resources East Asia & Pasific Region.
- Effendi, I., & Oktariza, W. (2006). Manajemen Agribisnis Perikanan. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Olaoye, O. J., Adegbite, D. A., Oluwalana, E. O., Vaughan, I. O., Odebiyi, C. O., & Adediji, A. P. (2014). Comparative evaluation of economic benefits of earthen fish ponds and concrete tanks in aquaculture enterprises in Oyo State, Nigeria. *Croatian Journal of Fisheries*, 72(3), 107–117. https://doi.org/10.14798/72.3.708

- Olawumi, A. T., Dipeolu, A. O., & Bamiro, O. M. (2010). Economic analysis of homestead fish production in Ogun State Nigeria. *Journal Human Ecology*, 31(1), 13–17.
- Onumah, E. E., & Acquah, H. D. (2010). Frontier analysis of aquaculture farms in the Southern Sector of Ghana. *World Applied Science Journal*, *9*(7), 826–835.
- Sikiru, B. O., Omobolanle, N. M., Ayorinde, B. J. ., & Adegoke, O. O. (2009). Improving Clarias productivity towards achieving food security in Ijebu-Ode, Ogun State, Nigeria: a socioeconomic analysis. *Advances in Biological Research*, *3*(1–2), 24–28.
- Sofia, L. A., & Nurlianti, S. (2019). The economic value of the resource utilization of wetlands: Comparative study of beje fisheries in North Hulu, Sungai Regency, South Kalimantan, Indonesia. *AACL Bioflux*, 12(1), 143–150.
- Tajerin. (2007). Efisiensi teknis usaha budidaya pembesaran lele di kolam (studi kasus di Kabupaten Tulung Agung, Propinsi Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(1), 37–48.





diberikan kepada:

Leila Ariyani Sofia

sebagai:

PEMAKALAH ORAL

SEMINAR & DIALOG NASIONAL

RISET DAN KEBIJAKAN SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN 2021

"Kontribusi Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan untuk Menyongsong Indonesia Emas 2045 Berbasis Keberlanjutan"

Selasa, 28 September 2021

Kepala Balai Besar Riset Sosial Ekonomi
BALAI BEBAR
RISET SOSIAL EKONOMI
KELAUTAN DAN PERIKANAN

A PROJUBLIK INDONEST

Dr. Rudi Alek Wahyudin

SEMNAS SOSEK KP 2021



SEMINAR & DIALOG NASIONAL

RISET DAN KEBIJAKAN SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN 2021

"Kontribusi Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan untuk Menyongsong Indonesia Emas 2045 Berbasis Keberlanjutan"

Selasa, 28 September 2021

MATERI	WAKTU
Arah Kebijakan Pengelolaan Kelautan dan Perikanan Berkelanjutan di Indonesia	60 Menit
Pembicara: Ir. Arifin Rudiyanto, M.Sc., Ph.D	
Outlook agro maritim, politik dan ekologi kelautan dan perikanan di Indonesia dalam mendukung pengelolaan SDKP berkelanjutan	60 Menit
Pembicara: Prof. Dr. Arif Satria	
Riset sosial ekonomi dan dinamika kebijakan kelautan dan perikanan	60 Menit
Pembicara: Prof. Dr. Agus Heri Purnomo	
Total	180 Menit